

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN
DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Marlina Silvia Pinta Sitorus
6041801195**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE,
PROFITABILITY, AND LIQUIDITY ON CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE IN THE MINING SECTOR
IN INDONESIA**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By :

Marlina Silvia Pinta Sitorus

6041801195

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT**

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



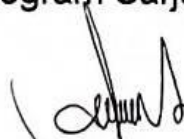
PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI
INDONESIA**

Oleh :

Marlina Silvia Pinta Sitorus
6041801195

Bandung, Januari 2023
Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Marlina Silvia Pinta Sitorus
Tempat, tanggal lahir : Wamena, 18 September 2000
NPM : 6041801195
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN
DI INDONESIA**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2023

Pembuat pernyataan,



(Marlina Silvia Pinta Sitorus)

ABSTRAK

Sektor pertambangan memiliki peran penting dalam pembangunan di Indonesia. Pembangunan yang pesat dapat membawa dampak negatif pada lingkungan dan sosial. Besarnya dampak dari pembangunan tersebut akan mempengaruhi tuntutan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Maka dari itu, perusahaan dapat menyikapi masalah tersebut dengan kebijakan dan tindakan yang disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Di samping hal tersebut, perusahaan turut harus melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*). Beberapa faktor yang dapat memberi suatu pengaruh kepada perusahaan ketika mengungkapkan tanggung jawab sosial yang dimilikinya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Faktor-faktor tersebut penting dilakukan kajiannya untuk mengimplementasikan upaya dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk kepedulian kepada lingkungan dan sosial.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ialah proses perusahaan mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingannya. Pengungkapan tersebut memiliki tujuan guna membentuk suatu komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan terhadap pemangku kepentingannya dalam memperoleh legitimasi. Perusahaan berukuran besar cenderung didorong mengungkapkan informasi kegiatan sosialnya karena berhubungan dengan banyak pihak. Selain itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan likuiditas yang tinggi memberikan kesempatan dalam mengungkapkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Pengungkapan ini dapat menjadi strategi perusahaan dalam upaya menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen tersusun atas ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas serta variabel dependen tersusun atas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2018-2020 melalui situs resmi BEI dan situs masing-masing perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 25. Teknik yang dipergunakan dalam mengambil sampel ialah *purposive sampling* menggunakan sampel penelitian perusahaan sektor pertambangan di Indonesia sebanyak 10 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, artinya semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan semakin kecil, (2) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya, (3) likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya, (4) ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, variabel perusahaan memiliki hasil berbeda dengan penelitian dilakukan secara individual (parsial). Apabila perusahaan ingin meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, maka perusahaan dapat meningkatkan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama. Berdasar hasil penelitian yang diperoleh, perusahaan diharapkan dapat meninjau lebih lanjut mengenai pengungkapan tanggung jawab sosialnya dan meningkatkan partisipasi dalam mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya dalam memperoleh legitimasi dari masyarakat. Investor diharapkan mempertimbangkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai alasan berinvestasi di perusahaan. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sektor perusahaan, jumlah tahun yang diteliti, dan jumlah variabel independennya.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ABSTRACT

The mining sector has an important role in development in Indonesia. Rapid development can have negative impacts on society and the environment. The magnitude of the impact of the development will affect the demands of stakeholders on the company. Therefore, companies can address these issues through policies and actions called corporate social responsibility. Furthermore, companies must also provide Corporate Social Responsibility Disclosures (Corporate Social Responsibility Disclosure). Several factors that can influence companies in disclosing their corporate social responsibility are company size, profitability, and liquidity. It is important to study these factors to implement corporate social responsibility disclosure as a form of environmental and social concern.

Corporate social responsibility disclosure is the company's process of communicating the social and environmental impacts of its economic activities to its stakeholders. In order to obtain legitimacy, this disclosure strives to promote excellent and effective communication between the organization and its stakeholders. Large companies tend to be encouraged to disclose information about their social activities because they are associated with many parties. Furthermore, companies with high levels of profitability and liquidity provide opportunities to disclose their corporate social responsibility. This disclosure can be a corporate strategy to maintain excellent connections with stakeholders.

This research applied quantitative research methods. This research has two variables, namely the independent variable consisting of company size, profitability, and liquidity and the dependent variable consisting of corporate social responsibility disclosure. Furthermore, the source of data used in this research is secondary data. Data were obtained from the 2018-2020 annual reports and sustainability reports through the official IDX website and each company's websites. The IBM SPSS Statistics program version 25 was used for data processing. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 10 mining companies in Indonesia.

The research's findings indicate that (1) company size has a significant negative effect on corporate social responsibility disclosure, which means the bigger company's size, the lower corporate social responsibility disclosure, (2) profitability has no effect on corporate social responsibility disclosure, which means the higher the company current's profitability, the company will not influence to increase corporate social responsibility disclosure, (3) liquidity has no affect on corporate social responsibility disclosure, which means the higher the company's liquidity, the company will not influence to increase corporate social responsibility disclosure, (4) company size, profitability, and liquidity have no simultaneous effect on corporate social responsibility disclosure. However, company variables have different results than individual research (partially). If the corporation wants to increase corporate social responsibility disclosure, it can do so by increasing all there variables at the same time. Based on the research findings, the company is expected to be able to conduct additional evaluations of its social responsibility disclosure and improve engagement in revealing its social responsibility activities in order to sustain growth from the community. Investors are required to view corporate social responsibility disclosure as a justification to invest in the company. Furthermore, future researchers are projected to be able to expand the number of company sectors, years covered, and independent variables.

Keywords: Company Size, Profitability, Liquidity, Disclosure of Corporate Social Responsibility

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, anugerah, dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Sektor Pertambangan di Indonesia” dengan baik. Adapun skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, dukungan, bimbingan, serta saran yang sangat berarti dari banyak pihak. Maka dari itu dengan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** sebagai tempat penulis berkeluh kesah dan penolong penulis dalam menyelesaikan seluruh masalah dalam kehidupan, yang selalu memberikan arahan, kekuatan, kesabaran, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. **Bapak Berton Sitorus dan Ibu Sondang Siahaan**, selaku kedua orang tua yang penulis kasihi. Terima kasih atas kebesaran hati dalam membesarkan dan mendidik dengan kasih sayang. Selaku orang tua telah membiarkan penulis dalam bercerita mengenai segala permasalahan, menjadi motivasi hidup penulis, memberikan arahan dan masukan, yang selalu mendoakan penulis, dan selalu mendukung penulis dari jauh baik secara finansial, mental, serta moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. **Anggi Lestari Lastiur Sitorus, Mawar Riris Sitorus, Okto Citaro Mangurat Sitorus, dan Mto Gomos Sitorus**, selaku adik-adik penulis. Terima kasih telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis, menghibur penulis saat kehilangan arah, dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. **Patrick Feriano Sitorus**, selaku saudara sepupu, yang selalu memberikan arahan, nasihat, dan motivasi sepanjang masa perkuliahan hingga proses pengerjaan skripsi ini, yang selalu menghibur penulis, serta selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. **Seluruh anggota keluarga besar penulis.** Terima kasih telah mendukung penulis dengan memberikan dukungan, doa, dan motivasi dari dulu hingga sekarang.
6. **Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.,** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis. Terima kasih telah memberikan tenaga dan waktu berharganya untuk mengarahkan, membimbing, memberikan dukungan, dan memberikan saran yang sangat berguna selama proses penyusunan skripsi ini.
7. **Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.,** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. **Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA. dan Ibu Verawati Suryaputra, SE., MM.,Ak., CMA., CA.,** selaku dosen penguji sidang skripsi. Terima kasih telah meluangkan tenaga dan waktu dalam menguji, memberikan arahan, kritik, dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
9. **Bapak Angga Sasmitapura, S.E., M.Ak., CMA., PFM,** selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan dukungan, arahan, serta saran selama masa perkuliahan.
10. **Seluruh dosen pengajar, staf pengajar, dan tata usaha Fakultas Ekonomi** yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan di UNPAR dari semester awal hingga proses penyusunan skripsi ini.
11. **Gita Reja, Jusuf Tanoni, dan Devina Vania Chrestella,** selaku sahabat penulis dari SMA. Terima kasih telah menjadi teman cerita, teman keluh kesah, telah memberikan dukungan, doa, penghiburan, dan saran selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. **Oemji yang terdiri dari Maria Saskia Martin, Debbie Aulia Tobing,** selaku sahabat selama kuliah yang penulis sayangi. Terima kasih telah menjadi teman cerita, teman bertukar pendapat, dan tempat berkeluh kesah dari awal perkuliahan hingga proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga atas saran, masukan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini.
13. **Teman-teman panitia TNT 2018, AST MMXIX, dan TUTORING,** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan

kemampuan dalam berorganisasi, melatih cara berkomunikasi, dan mengembangkan kemampuan penulis.

14. **Teman-teman dari satu bimbingan skripsi**, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan pembelajaran kepada penulis saat penyusunan skripsi ini.
15. **Semua teman-teman perkuliahan** yang tidak dapat disebutkan satu-satu di Universitas Katolik Parahyangan khususnya Program Studi Akuntansi angkatan 2018. Terima kasih atas perjuangan bersama dan pembelajaran yang diberikan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
16. **Teman-teman satu organisasi** baik di dalam program studi Akuntansi maupun di luar program studi Akuntansi. Terima kasih atas dorongan, motivasi, dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
17. **Semua pihak-pihak lain** yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang ikut terlibat secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan penulis hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar nantinya skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk berbagai pihak dan juga bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Desember 2022
Penulis,

Marlina Silvia Pinta Sitorus

NPM: 6041801195

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	10
2.1.1. Definisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	10
2.1.2. Konsep Dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	11
2.1.3. Manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	12
2.2. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	13
2.2.1. Definisi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	13
2.2.2. Tujuan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	14
2.3. Teori yang Mendasari Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	15
2.3.1. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders Theory</i>).....	16
2.3.2. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	16
2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	17
2.4.1. Ukuran Perusahaan	17
2.4.2. Profitabilitas	21
2.4.3. Likuiditas.....	24
2.5. Pengembangan Hipotesis.....	27
2.5.1. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	27

2.5.2. Hubungan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	28
2.5.3. Hubungan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	29
2.5.4. Hubungan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Secara Bersama-Sama Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	29
2.6. Penelitian Terdahulu.....	30
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	36
3.1. Metode Penelitian.....	36
3.1.1. Variabel Penelitian.....	36
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	37
3.1.3. Teknik Pengambilan Sampel	41
3.1.4. Sumber Data.....	43
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.1.6. Langkah-Langkah Penelitian.....	44
3.1.7. Metode Pengolahan Data	47
3.1.8. Ruang Lingkup Penelitian	52
3.2. Objek Penelitian	52
3.3. Subjek Penelitian.....	52
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Secara positif dan Signifikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	60
4.2. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	62
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	63
4.2.2. Uji Statistik T.....	65
4.2.3. Hasil Pembahasan.....	66
4.3. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	67
4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif	68
4.3.2. Uji Statistik T.....	70
4.3.3. Hasil Pembahasan.....	71
4.4. Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	74

4.4.1. Analisis Statistik Deskriptif	74
4.4.2. Uji Statistik T.....	76
4.4.3. Hasil Pembahasan.....	77
4.5. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Secara Bersama-Sama Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	80
4.5.1. Uji Asumsi Klasik	80
4.5.2. Uji Koefisien Determinasi	84
4.5.3. Uji Statistik F.....	85
4.5.4. Uji Regresi Linear Berganda	86
4.5.5. Hasil Pembahasan.....	88
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Rincian Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	38
Tabel 3.2.	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.3.	Daftar Perusahaan Sampel Sektor Pertambangan	42
Tabel 4.1.	<i>Variable Mapping</i> Penelitian Terdahulu	62
Tabel 4.2.	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan.....	63
Tabel 4.3.	Data Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia.....	64
Tabel 4.4.	Hasil Uji Statistik T Variabel Ukuran Perusahaan	65
Tabel 4.5.	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas.....	68
Tabel 4.6.	Data Profitabilitas Sektor Pertambangan di Indonesia	69
Tabel 4.7.	Hasil Uji Statistik T Variabel Profitabilitas	70
Tabel 4.8.	Profitabilitas dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	72
Tabel 4.9.	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Likuiditas	74
Tabel 4.10.	Data Likuiditas Sektor Pertambangan di Indonesia	75
Tabel 4.11.	Hasil Uji Statistik T Variabel Likuiditas.....	76
Tabel 4.12.	Data Likuiditas dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	78
Tabel 4.13.	Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.14.	Hasil Multikolinearitas.....	82
Tabel 4.15.	Hasil Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.16.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	85
Tabel 4.17.	Hasil Uji Statistik F	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Gabungan Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Lampiran 2. Data Variabel Ukuran Perusahaan Pada Sektor Pertambangan
- Lampiran 3. Data Variabel Profitabilitas Pada Sektor Pertambangan
- Lampiran 4. Data Variabel Likuiditas Pada Sektor Pertambangan
- Lampiran 5. Pengukuran Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Sektor Pertambangan
- Lampiran 6. Data Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Sektor Pertambangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia ialah negara yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah, baik sumber daya yang dapat diperbaharui maupun sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya yang tidak dapat diperbaharui tersebut salah satunya dikelola oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Secara mayoritas produksi pertambangan di Indonesia terdiri dari mineral dan batu bara. Misalnya mineral nikel, Indonesia menempati posisi ketiga teratas tingkat global. Selain itu, Indonesia mencatatkan kontribusi sebesar 39% untuk produk emas dan berada di posisi kedua setelah China. Hal ini menjadikan Indonesia selalu masuk dalam peringkat 10 besar dunia.

Sektor pertambangan memiliki peran penting dalam pembangunan di Indonesia dan memiliki kaitan yang erat dengan aktivitas ekonomi sebuah daerah. Sektor pertambangan juga dapat membuka lapangan pekerjaan dan akan mengurangi pengangguran. Performa perusahaan tambang yang membaik dapat menjadi salah satu penopang perekonomian daerah untuk maju dan berkembang. Salah satu contohnya adalah PT. Vale Indonesia yang telah berkontribusi banyak dalam pembangunan perekonomian di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan (Hasiman, 2022).

Pembangunan di Indonesia pada era modern ini semakin pesat, hal tersebut ditandai dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan baru. Pembangunan yang pesat dapat membawa dampak negatif pada lingkungan dan sosial. Wilayah yang menjadi area pertambangan akan terkikis, sehingga dapat menyebabkan erosi. Limbah hasil pengolahan tambang juga dapat mencemari lingkungan. Kegiatan industri tambang yang menggunakan bahan bakar fosil menghasilkan CO₂ yang dapat menimbulkan efek rumah kaca dan pemanasan global.

Praktik tanggung jawab sosial perusahaan berkembang dikarenakan dampak negatif yang dilakukan perusahaan pertambangan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan sosial. Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang

wajib dijalankan perusahaan. Terutama perusahaan pertambangan dimana berkaitan secara langsung terhadap sumber daya alam dan berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tanggung jawab sosial tersebut telah ada peraturan yang mewajibkannya. Tanggung jawab sosial di Indonesia dimana pengaturannya dilakukan pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Pasal 3 ayat 1 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Di samping memiliki kewajiban dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan turut diharuskan melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial atau yang dinamakan *Corporate Social Responsibility Disclosures* (CSRD). Aturan ini tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 ayat 2 huruf (c) bahwa perusahaan seharusnya membuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan akan mendapatkan penilaian positif berupa peningkatan citra perusahaan sehingga perusahaan akan memperbaiki kinerjanya. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga bisa memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara transparansi dan keterbukaan untuk mendukung usahanya. Maka dari itu, perusahaan diharuskan memberikan suatu laporan atas kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan pada pihak yang berkepentingan.

Ukuran perusahaan ialah suatu faktor yang memberi suatu pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Widiastari & Yasa (2018), ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang mana perusahaan bisa dikategorikan berdasarkan ukuran dari perusahaan dimana pengukurannya menggunakan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan lainnya. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh perusahaan memerlukan biaya, sehingga perusahaan besar dapat menyediakan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan kecil. Perusahaan pertambangan yang lebih besar akan melaksanakan berbagai kegiatan, memberi suatu dampak yang cukup besar bagi masyarakat sekitar, dan mempunyai pemegang saham berhubungan dengan program sosial perusahaan. Sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan menjadi sarana yang efektif dalam menyediakan informasi tersebut (Yanti & Budiasih, 2016).

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas turut memberi suatu pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Pramesti & Budiasih (2020), profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk

melaksanakan suatu pengukuran terhadap kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menciptakan laba pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas. Tingginya profitabilitas bisa memberi suatu pengaruh kepada perusahaan dalam meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Peningkatan profitabilitas bisa mengakibatkan luasnya informasi kegiatan perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Karena semakin besar profitabilitas perusahaan akan memberikan wewenang pada manajemen dalam menjalankan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjaga hubungan yang baik terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Selain ukuran perusahaan dan profitabilitas, likuiditas juga mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Hani (2015), likuiditas ialah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan ketika mencukupi seluruh kewajiban keuangan yang dapat sesegera mungkin perusahaan cairkan atau yang telah jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya, sehingga perusahaan perlu mengungkapkan informasi yang lebih lengkap guna menguraikan kinerja tersebut (Arif & Wawo, 2016). Perusahaan akan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan citra yang baik dan menarik para investor baru. Salah satu caranya adalah perusahaan mengungkapkan kegiatan perusahaan melalui pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Berdasarkan uraian di atas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas memberikan pengaruh masing-masing kepada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar akan melaksanakan berbagai kegiatan dan memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan. Semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan semakin luas. Terkait dengan peningkatan profitabilitas akan memperluas informasi kegiatan perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya untuk menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya, sehingga perusahaan perlu mengungkapkan informasi yang lebih lengkap untuk menjelaskan kinerja tersebut dalam *Sustainability Report*. Dengan demikian, ketiga variabel ini memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terutama pada sektor pertambangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia?
2. Bagaimana analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia?
3. Bagaimana analisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia?
4. Bagaimana analisis pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia?
5. Bagaimana analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara bersama-sama terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tentunya terdapat beberapa tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini di antaranya:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui analisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia.
4. Untuk mengetahui analisis pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia.
5. Untuk mengetahui analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara bersama-sama terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini harapannya dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bisa memperkaya pengetahuan penulis mengenai analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia.

2. Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat menambah wawasan mengenai betapa pentingnya pengungkapan laporan keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu, perusahaan juga dapat membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dalam jangka waktu yang panjang.

3. Pemerintah

Penelitian ini harapannya bisa dijadikan masukan bagi pemerintah dalam pengembangan peraturan atau standar laporan keberlanjutan di Indonesia pada sektor pertambangan.

4. Pemangku Kepentingan

Dengan adanya penelitian ini, pemangku kepentingan dapat melihat gambaran pengungkapan laporan keberlanjutan yang dilakukan perusahaan pada sektor pertambangan.

5. Pembaca

Penelitian ini harapannya bisa dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia.

1.5. Kerangka Pemikiran

Saat ini pembangunan dari sektor pertambangan meningkat ditandai dengan adanya perusahaan-perusahaan baru. Pembangunan tersebut memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan sosial. Contohnya adalah limbah pabrik yang dihasilkan mencemari laut. Masyarakat akan terkena dampak dari proses kegiatan usaha perusahaan tersebut dan akan mengancam keberlangsungan hidupnya. Maka dari

itu, perusahaan memerlukan tanggung jawab sosial untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan perusahaan dari kegiatan bisnisnya.

Banyak perusahaan belum melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan seringkali melupakan aspek sosial dan lingkungan terutama sektor pertambangan yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam. Kerusakan hutan, pencemaran air dan udara karena limbah pembuangan operasi, kesehatan masyarakat, dan keselamatan kerja merupakan salah satu contoh insiden yang terjadi dalam sektor pertambangan. Hal tersebut meningkatkan kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat terhadap seberapa penting pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai kontribusi positif. Dikarenakan hal tersebut, banyak perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi wujud kontribusi positif kepada lingkungan dan sosial dalam rangka mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menjalankan kegiatan bisnisnya.

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WCSD), tanggung jawab sosial perusahaan ialah komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis guna berperilaku etis, berkontribusi bagi pembangunan ekonomi melalui upaya mendorong terjadinya peningkatan atas kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, dan juga komunitas lokal dan masyarakat luas secara umum. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak sekadar berkaitan dengan keberlangsungan hidup dan kelestarian alam, akan tetapi kesejahteraan para pekerja, masyarakat, dan komunitas secara luas, serta kenyamanan dan keamanan produk atau jasa. Seiring dengan meningkatnya kesadaran dari para pemangku kepentingan, muncul konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dan berperan penting atas keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan (Susiloadi, 2008).

Meningkatnya kesadaran masyarakat sebagai pemangku kepentingan akan dampak kegiatan operasional perusahaan yang ditimbulkan secara tidak langsung mengubah sudut pandang perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak dapat lagi dinilai sebagai biaya yang mengakibatkan penurunan laba, akan tetapi sebagai investasi supaya bisa mendorong terjadinya peningkatan atas citra baik di mata masyarakat yang mana mengakibatkan bisa mendorong terjadinya peningkatan atas laba jangka panjang dan juga mempertahankan legitimasi dan *going concern* perusahaan. Persoalan ini didorong melalui oleh teori legitimasi dimana menguraikan bahwa perusahaan seharusnya mengambil suatu tindakan yang bisa masyarakat terima supaya perusahaan bisa melangsungkan aktivitas operasional yang

dijalankannya (O'Donovan, 2002).

Sebagai salah satu kegiatan bisnis yang memanfaatkan sumber daya alam, sektor pertambangan memiliki fokus pada aspek lingkungan. Namun, hal ini bukan menjadi sebuah alasan bagi perusahaan untuk melupakan aspek sosial dan lingkungan. Ketiga aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan harus seimbang. Disamping itu, perusahaan juga menyadari bahwa dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan dalam *Sustainability Report* akan menghasilkan dampak positif bagi perusahaan. Selain meningkatkan citra baik perusahaan terhadap pemangku kepentingan, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan akan produk dan jasa yang dihasilkan akan meningkat.

Di samping memiliki kewajiban dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan turut diharuskan melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial atau yang dinamakan *Corporate Social Responsibility Disclosures* (CSRD). Tujuan yang hendak diwujudkan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ialah supaya perusahaan bisa menguraikan tanggung jawab yang sudah dijalankannya pada periode tertentu. Menurut Gray et al. (1988) tujuan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah guna mendorong peningkatan *image* yang dimiliki oleh perusahaan, mendorong terjadinya peningkatan atas akuntabilitas dari sebuah organisasi melalui asumsi bahwa adanya kontrak sosial antara organisasi terhadap masyarakat, dan memberi suatu informasi pada para investor.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mendapatkan pengaruh dari beberapa faktor yang berbeda di setiap perusahaan. Hal tersebut terjadi karena adanya dampak sosial yang terjadi dari tiap perusahaan sangatlah bervariasi. Terdapat sejumlah faktor yang menjadi pembeda antara satu perusahaan terhadap perusahaan yang lain meskipun terletak pada satu jenis sektor usaha yang sama. Faktor tersebut tersusun atas kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kepemilikan asing, independensi dewan direksi, komite audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas.

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran perusahaan ialah sebuah skala yang mana perusahaan bisa dikategorikan berdasarkan ukurannya perusahaan. Berdasar kepada teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*), semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan tentunya semakin banyak pemangku kepentingan yang akan dilibatkannya. Hal ini selaras dengan teori legitimasi dimana

menguraikan bahwa perusahaan memerlukan dukungan publik dalam menjalankan usahanya untuk menentukan apakah kegiatan yang telah dilakukan telah benar. Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan yang penilaiannya berdasar kepada total aset akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh legitimasi dari pemangku kepentingannya dengan memberikan informasi dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Krisna & Suhardianto, 2016).

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas juga mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Profitabilitas ialah sebuah rasio yang dapat dipergunakan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Septiana, 2019). Keuntungan yang didapatkan perusahaan dinilai memberikan kesempatan yang lebih besar terhadap perusahaan guna menjalankan dan menjabarkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih luas. Laba yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk memulihkan kondisi lingkungan dan sosial dimana timbul melalui kegiatan usahanya. Terutama perusahaan pertambangan memberikan dampak secara langsung pada sumber kekayaan alam. Maka dari itu, perusahaan bisa melakukan pengungkapan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dari kegiatan tersebut sebagai upaya untuk mendapatkan legitimasi dari pemangku kepentingan.

Likuiditas ialah rasio yang digunakan perusahaan dalam melangsungkan pengukuran terhadap kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayarkan utang jangka pendek yang dimilikinya (Sumilat & Destriana, 2017). Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berhubungan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi juga. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi atau melunasi utang jangka pendeknya. Sehingga kinerja keuangan perusahaan cukup baik dan dapat melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan mengungkapkan informasi lebih luas dari tahun ke tahun.

Dengan demikian, sangat penting untuk melihat kontribusi perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial. Namun, faktor yang mempengaruhi pengungkapan tersebut cukup banyak sehingga perusahaan perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian diperlukan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh secara positif dan signifikan pada pengungkapannya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP**

**PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERTAMBANGAN DI INDONESIA.**